

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
MENGUNAKAN MODEL SIKLUS BELAJAR (*LEARNING CYCLE*)
PADA SISWA KELAS XI SMAN 7 WAJO**

Rizka Mutiara¹, Muliadi², Rahmat³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Indonesia

Alamat : rizkamutiara35609@gmail.com

ABSTRACT

Rizka Mutiara, 2023. Improving Procedure Text Writing Skills using the Learning Cycle Model for Class XI Science 3 Students at SMAN 7 Wajo. Thesis. Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters, Indonesian Muslim University. Supervised by Muliadi and Rahmat. This research aims to improve the writing skills of class XI students at SMAN 7 Wajo. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The research data consists of two, namely data on student learning activity processes and data on student learning outcomes. The source of research data is all 29 students in class XI IPA 3. Collecting research data using student observation sheets, student test/practice sheets and documentation. The data analysis used is descriptive qualitative analysis and quantitative analysis. In cycle 1 of the first meeting, the student learning activity process was in the inactive category with a percentage of 53%, then this increased to 56% in the second meeting of cycle 1. Furthermore, in cycle 2 of the first meeting, students showed a positive attitude so that the student learning process was categorized as active at 64 % and student learning activity increased again at the second meeting of cycle 2 by 85% from the previous cycle. Meanwhile, research data from the pre-cycle showed that the average student score was 49 and 4 people achieved the KKM or 14%. In cycle I the average score was 74 and 20 people or 69% reached the KKM. The average score for cycle II was 85 and 26 people reached the KKM or 90%. Based on the research results and discussion above, it can be concluded that the use of the learning cycle model can improve procedural text writing skills in class XI IPA 3 students at SMAN 7 Wajo.

Keywords: Writing Skills, Model, Learning Cycle

ABSTRAK

Rizka Mutiara, 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*) pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 7 Wajo. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. Dibimbing oleh Muliadi dan Rahmat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 7 Wajo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian terdiri atas dua yaitu data proses aktifitas belajar siswa dan data hasil belajar siswa, sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA 3 sebanyak 29 siswa. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan lembar observasi siswa, lembar tes/praktik siswa dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Pada siklus 1 pertemuan pertama proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori tidak

aktif dengan presentase sebesar 53%, selanjutnya meningkat menjadi 56% pada pertemuan kedua siklus 1. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan pertama siswa menunjukkan sikap yang positif sehingga proses belajar siswa dikategorikan aktif sebesar 64% dan aktivitas belajar siswa kembali meningkat pada pertemuan kedua siklus 2 sebesar 85% dari siklus sebelumnya. Sedangkan, data hasil penelitian pada pra siklus di peroleh nilai rata-rata siswa yaitu 49 dan yang mencapai KKM sebanyak 4 orang atau sebesar 14%. Pada siklus I nilai rata-rata yaitu 74 dan yang mencapai KKM sebanyak 20 orang atau 69%. Nilai rata-rata siklus II yaitu 85 dan yang mencapai KKM 26 orang atau sebanyak 90%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model siklus belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI IPA 3 SMAN 7 Wajo.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Model, Siklus Belajar

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Berbagai pelajaran telah diajarkan oleh guru di sekolah, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia, karena itu mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah.

Dalam menulis memang diperlukan pemilihan bahasa yang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran dan keinginan, namun dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi yang sulit dipahami siswa justru dalam menulis, khususnya penulisan teks prosedur, selama ini belum ada

yang mendapatkan perhatian secara optimal dan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena berbagai kendala dan kurangnya motivasi siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur tidak sepenuhnya lancar, pada kenyataannya pembelajaran menulis teks prosedur cukup sulit bagi sebagian besar siswa, khususnya di kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Wajo. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dapat dilihat sebagai berikut. Pertama, kurangnya pengetahuan siswa untuk mempelajari teks prosedur menyebabkan siswa sulit untuk menulis teks prosedur secara sistematis dalam urutan/tahapan

penerapan teks prosedur. Kedua, siswa cenderung menggunakan ponsel untuk menjelajah internet saat mengerjakan soal di rumah yaitu menulis teks prosedur, akibatnya siswa cenderung menyalakan internet untuk menyelesaikan tugas saat ujian harian, sehingga membuat siswa malas untuk memikirkan. Hasil pembelajaran menulis teks prosedur di kelas tersebut masih cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai siswa pada kelas tersebut masih di bawah standar KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang sudah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu sebesar 75.00. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks

Bagaimana proses penerapan model siklus belajar (*learning cycle*) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Wajo? Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model siklus belajar (*learning cycle*) pada siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Wajo?

Untuk mengetahui proses penerapan model siklus belajar

(*learning cycle*) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Wajo. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan siklus belajar (*learning cycle*) pada siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Wajo. Manfaat teoritis Menambah bahan kajian atau teori mengenai model siklus belajar. Selain itu, penelitian juga akan menambah khasanah ilmunan yang dapat dilihat siapa saja yang berminat menginovasikan model siklus belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Manfaat praktis Mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu guru, siswa, dan peneliti. Manfaat bagi seorang guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif sebagai referensi dalam menulis teks prosedur. Manfaat bagi siswa dapat mengembangkan ide dalam menulis teks prosedur, meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu mengembangkan sikap ilmiah siswa, dan proses pembelajaran jadi lebih

bermakna. Adapun bagi peneliti agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rustiyarso dan Wijaya (2020:14) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru berupa tindakan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Menurut Masyur Umar dan Rahmat, (2019) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindak kelas yang dilaksanakan dalam satu siklus, yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran teks prosedur dengan model siklus belajar
- b. Menyiapkan bahan dan media

pembelajaran

- c. Membuat lembar observasi siswa dalam pembelajaran
- d. Menyiapkan dokumentasi kegiatan pembelajaran

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan, implementasi atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan di kelas. Menjelaskan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan. Tindakan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah guru melakukan kegiatan

memperkenalkan kolaborator, melakukan apersepsi, menentukan materi pelajaran, kemudian memulai penelitian dengan tahapan tindakan.. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan serangkaian pembelajaran dengan tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Tahap observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat proses yang terjadi selama pembelajaran siklus pertama dan siklus kedua berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dalam

kelas selama pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi

Peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dan merefleksikan untuk menentukan keberhasilan serta dilakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan tersebut. Tahap refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, menyelesaikan dan menyimpulkan pengamatan. Hasil dari refleksi ini menjadi informasi tentang sesuatu yang terjadi dan yang diperlukan, selanjutnya informasi ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan siswa. Pada tahap refleksi siklus I jika terdapat kekurangan maka diperbaiki pada siklus berikutnya. Jika data yang diperoleh dianggap baik maka akan dipertahankan dan jika kegiatan belum dikatakan berhasil maka akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data, observasi dilakukan dengan melakukan

pengamatan dan pencatatan pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi secara langsung kepada siswa di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang diamati berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran siklus belajar.

2. Tes

Teknik tes yang digunakan peneliti adalah tes praktik unjuk kerja untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa. Tes ini dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks prosedur yang menjadi fokus penelitian ini. Tes praktik/unjuk kerja diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat ketercapaian pengetahuan menulis teks prosedur dan juga untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

3. Dokumentasi

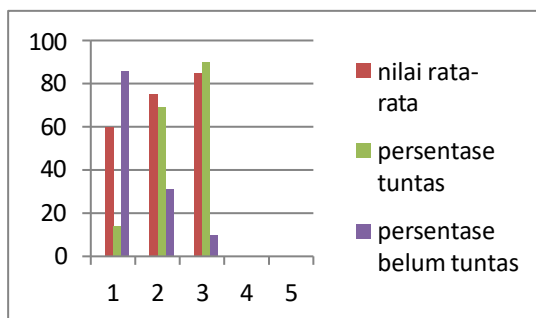
Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang didapatkan dilapangan berupa catatan nilai siswa dan foto kegiatan pada saat

proses pembelajaran berlangsung.

belajar menulis teks prosedur maka diuraikan perbandingan antara hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II melalui diagram berikut:

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil



Berdasarkan gambar 4.1 peningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelas XI IPA 3 SMAN 7 Wajo, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada setiap siklus merupakan keberhasilan dari peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan

menulis teks prosedur dengan model siklus belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, diketahui adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil maksimal yang telah diperoleh siswa maka peneliti tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.

1	Pra Siklus	29	49	4	14%	25	86%
2	Siklus I	29	74	20	69%	9	31%
3	Siklus II	29	85	26	90%	3	10%

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada kegiatan pra siklus

nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 48 dan yang mencapai KKM sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 14% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 25 orang siswa atau sebesar 86%. Hal

ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dikatakan dalam kategori rendah. Selanjutnya, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 75 dan yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau sebesar 69%, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 orang siswa atau sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa dikategorikan sedang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Pada pra siklus peneliti belum menerapkan model pembelajaran dari siklus belajar. Siklus I pertemuan pertama proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori tidak aktif dengan presentase sebesar 53%, selanjutnya meningkat menjadi 56% pada pertemuan kedua siklus
2. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama siswa menunjukkan sikap yang positif sehingga proses belajar siswa

dikategorikan aktif sebesar 64% dan aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus II meningkat sebesar 85%.

3. Hasil rata-rata teks prosedur pada pra siklus yaitu 49. Pada akhir siklus I presentase rata-rata siswa meningkat menjadi 74. Setelah diadakannya perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan dan pada akhir siklus II presentase rata-rata siswa mencapai 85. Pada pra siklus presentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 14%. pada siklus I presentase siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 20 siswa atau sebesar 69%. Pada siklus II presentase siswa yang mencapai KKM meningkat secara signifikan sebanyak 26 orang atau 90%. Pada akhir tahap siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan sudah mencapai $\geq 75\%$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti telah mencapai tingkat keberhasilan.

Adapun hal-hal yang dapat disarankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa, hasil pembelajaran yang telah dicapai harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

2. Untuk guru, dalam proses belajar mengajar penggunaan model siklus belajar dalam pembelajaran dapat membantu dalam efektivitas pembelajaran serta memberi dampak yang positif pada siswa. Peserta didik akan terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini tidak hanya terjadi pada materi teks prosedur saja, akan tetapi pada materi pelajaran lainnya.
3. Untuk sekolah, hal ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam hal menulis dengan cara memberikan kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran.
4. Untuk peneliti lanjutan, penggunaan model pembelajaran yang baru dapat membantu peneliti dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, I. G. A. A. W., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. 2018. *Pengaruh model learning cycle 5e terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.*

Arifah, N. 2016. *Peningkatan*

Keterampilan Menulis Persuasi Melalui Model Think Pair And Share Berbantuan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 02 Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Arinda, dkk. 2018 *Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA*

Budiati, Nia, dkk.2018. *Kemampuan Menulis Teks Psrosedur Siswa Kelas VIID SMP Negeri 11 Kota Jambi. Skripsi. Universitas Jambi*

Devitasari, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan*

Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.* Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.

Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Catatan IX Pustaka pelajar, Yogyakarta.*

Iswantoro, Antoni. 2020. *Belajar dan Pembelajaran 'Dari Teori Menuju Aksi.* Gresik: CV. Jendela Sastra Indonesia Press

- Ketut, I., dan Ayu, Ida. 2022. *Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Era New Normal. Jurnal Pendiidkan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Kosasih, E., dan Kurniawan, Endang. 2018. *Jenis-jenis Teks; Fungsi,* Kota Jambi.
- Kurnia, 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4- 5 Tahun di TK se-kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Pendidikan*
- Marfilinda, R. 2019. *Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Konsep Dasar Ipa*
- Muchilisin. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di akses 30 Desember 2019.*
- Muhsyanur, 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca. Sulawesi Selatan: Uniprima Press*
- Mulyadi, Yadi. 2017. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMAMA/SMK-MAK Kelas XI. Bandung: Yrama Widya.*
- Mustofa. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep.* 1218–1225.
- Nia Budianti, dkk. 2019 *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII D SMP Negeri 11*
- Nurhadi. 2017. *Handbook Of Writing (Panduan Lengkap Menulis).* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rabiah, S. 2021. *Bahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi.* Makassar: De La Macca
- Rabiah, Sitti 2019. *Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Sinar Manajemen, Vol 6, No 1.*
- Rahmat., dan Puspitasari, Andi. 2022. *Pelatihan Menulis Menggunakan Media Gambar Siswa SMPN 1 Sanrobone Kab. Takalar.*
- Ratmawan, I. P. J., & Abadi, I. B. G. S. 2020. *Model Pembelajaran Learning Cycl Berbantuan Media Yang Diproyeksikan Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V*
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar- ruzz Media.
- Mansyur, Umar & Rahmat, 2019. *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTs Mizanul 'Ulum Sanrobone Kabupaten Takalar*
- Wahyono, P., & Husamah, H. 2020. *Jurnal pendidikan profesi guru.* 1(1),
- Widyantara & Rasna. 2020. *penggunaan media youtube sebelum dan saat pandemi covid 19 Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik. Jurnal*

*Pendidikan dan Pembelajaran
Bahasa Indonesia Vol 9 No 2*

Wikanengsih, 2021. *Menulis teks
prosedur menggunakan model
pembelajaran neurolinguistic
programming (NLP)
di
SMK. Semantik, 10 (2), 191-
196*